



KEMENTERIAN  
PENDIDIKAN DAN KEBUDAYAAN

# STRATEGI A-I-R DALAM PENINGKATAN KOMPETENSI PENDIDIKAN SOSIAL DAN FINANSIAL PRA SD BAGI PENDIDIK PAUD





# LEMBAR PENGESAHAN

Disetujui dan disahkan oleh Pakar

Dedi Mustofa SH., M.Pd.

Mengetahui,

Kepala PP-PAUD DAN DIKMAS JAWA BARAT

Dr. Drs.H. Bambang Winarji, M.Pd

NIP. 196101261988031002

# MODEL

## STRATEGI A-I-R DALAM PENINGKATAN KOMPETENSI PENDIDIKAN SOSIAL DAN FINANSIAL PRA SD BAGI PENDIDIK PAUD

**Pengarah:**

**Kepala PP-PAUD dan Dikmas Jawa Barat**

Dr. H. Bambang Winarji, M.Pd.

**Penanggung Jawab:**

**Kepala Seksi Pengembangan Program dan Evaluasi**

Unus Nasrudin, S.Pd.

**Pengembang:**

Sri Lilis Herlianthi, S.P., M.Si.

Sri Wahyuningsih, M.Pd.

Endin Suhandi, M. M.Pd.

Asep Subagja, S.Pd.

Erni Sukmawati Dewi, M.Pd.

**Desain Cover & Tata Letak:**

Kamilludin Mustofa

**Kementerian Pendidik dan Kebudayaan**

**Direktorat Jenderal PAUD dan Dikmas**

**Pusat Pengembangan Pendidikan Anak Usia Dini dan Pendidikan  
Masyarakat (PP-PAUD dan Dikmas) Jawa Barat**

**Tahun 2018**

## **KATA PENGANTAR**

Pendidikan sosial dan finansial sangat penting dilakukan untuk menyiapkan peserta didik agar memiliki kompetensi yang dibutuhkan pada abad 21. Pendidikan sosial dan finansial (PSF) sangat tepat dilakukan sejak usia dini untuk menyiapkan kemampuan pengelolaan keuangan mereka dimasa dewasa nanti, sehingga tidak terjebak pada pola hidup yang konsumtif.

Pada tahun 2018 PP-PAUD dan Dikmas telah menghasilkan modul pendidikan sosial dan finansial pra SD yang merupakan hasil adaptasi. Untuk penerapan modul ini secara optimal dibutuhkan pemahaman dan keterampilan pendidik terkait penerapan modul pendidikan sosial dan finansial tersebut pada pembelajaran. Oleh karena itu perlu ada strategi yang tepat untuk membekali pendidik agar memiliki kemampuan dalam melakukan pembelajaran PSF.

Strategi A-I-R merupakan satu cara yang dilakukan untuk Peningkatan kompetensi pendidik PAUD terkait penerapan PSF dalam pembelajaran pada anak pra SD. Hadirnya model ini diharapkan dapat menjadi acuan bagi penyelenggara dan fasilitator/narasumber dalam melaksanakan peningkatan kompetensi pendidik PAUD terkait PSF pra SD. Model ini dilengkapi dengan

perangkat Kurikulum dan 6 modul untuk bahan pengayaan peserta yaitu (1) Pendidikan Sosial dan Finansial Pra SD dalam Kurikulum 2013 PAUD; (2) Pembelajaran Aktif dalam Pendidikan Sosial dan Finansial Pra SD; (3) Media Pembelajaran Pendidikan Sosial dan Finansial Pra SD; (4) Pendalaman Materi Pendidikan Sosial dan Finansial Pra SD Jilid 1; (5) Pendalaman Materi Pendidikan Sosial dan Finansial Pra SD Jilid 2; (6) Pelibatan Keluarga dalam Pembelajaran Pendidikan Sosial dan Finansial Pra SD.

Kami mengucapkan terima kasih kepada semua pihak yang telah membantu sehingga tersusunnya naskah ini. Semoga karya bersama ini dapat berkontribusi terhadap peningkatan mutu pendidik PAUD dan peningkatan mutu layanan PAUD.

Bandung, Desember 2018  
Kepala PP-PAUD dan Dikmas Jabar

**Dr. Drs. H. Bambang Winarji, M.Pd.**  
NIP. 196101261988031002

## DAFTAR ISI

<b>KATA PENGANTAR</b> .....	i
<b>DAFTAR ISI</b> .....	iii
<b>DAFTAR TABEL</b> .....	iv
<b>DAFTAR GAMBAR</b> .....	v
<b>DAFTAR BAGAN</b> .....	vi
<b>DAFTAR LAMPIRAN</b> .....	vii
<b>BAB I PENDAHULUAN</b> .....	1
A. Latar Belakang.....	1
B. Dasar.....	6
C. Tujuan .....	7
D. Penjelasan Istilah.....	8
<b>BAB II KONSEP DASAR</b> .....	10
A. Konsep Pendidikan Sosial dan Finansial .....	10
B. Konsep Pra Sekolah Dasar (SD).....	13
C. Strategi A-I-R dalam Peningkatan Kompetensi Pendidikan Sosial dan Finansial Pra SD.	15
<b>BAB III STRATEGI “A-I-R” DALAM PENINGKATAN KOMPETENSI PENDIDIKAN SOSIAL DAN FINANSIAL PRA SD BAGI PENDIDIK PAUD</b> .....	19
A. Tujuan.....	19
B. Komponen Penerapan Model.....	20
C. Penerapan Strategi “A-I-R” dalam Peningkatan Kompetensi Pendidikan Sosial dan Finansial bagi Pendidik PAUD.....	27
D. Prototype Model.....	46
E. Indikator Keberhasilan.....	48
F. Dampak.....	48
<b>BAB IV PRASYARAT PENERAPAN MODEL, KEUNGGULAN DAN KETERBATASAN MODEL</b> .....	49
A. Prasyarat Penerapan Model.....	49
B. Keunggulan Model.....	50
C. Keterbatasan Model.....	50
<b>DAFTAR PUSTAKA</b> .....	51
<b>LAMPIRAN</b>	

## DAFTAR TABEL

Tabel 1. Struktur Kurikulum Peningkatan Kompetensi PSF Pra SD.....	22
Tabel 2. Gambaran Penerapan Strategi A-I-R dalam Penyajian Materi.....	38
Tabel 3. Contoh Jadwal pelaksanaan Kegiatan peningkatan Kompetensi PSF Pra SD.....	41

## DAFTAR GAMBAR

Gambar 1. Demonstrasi Pembelajaran Aktif.....	30
Gambar 2. Simulasi Pembelajaran Pendidikan Sosial dan Finansial pra SD.....	31
Gambar 3. Implementasi Pendidikan Sosial dan Finansial dalam Pembelajaran PAUD.....	33

## DAFTAR BAGAN

Bagan 1. Tahapan Strategi A-I-R dalam pPeningkatan Kompetensi PSF Pra SD.....	37
Bagan 2. Prototype Model Strategi A-I-R dalam Peningkatan Kompetensi PSF Pra SD Bagi Pendidik PAUD.....	47

## DAFTAR LAMPIRAN

- Lampiran 1. Silabus Pelatihan Strategi A-I-R dalam Peningkatan Kompetensi PSF Pra SD
- Lampiran 2. Instrumen Pre Test/Post Test
- Lampiran 3. Instrumen Evaluasi Diri
- Lampiran 4. Instrumen Evaluasi Pelaksanaan peningkatan Kompetensi Pendidikan Sosial dan Finansial Pra SD Bagi Pendidik PAUD

# BAB I PENDAHULUAN

## A. Latar Belakang

Forum Ekonomi Dunia 2015 telah memberikan gambaran tentang keterampilan abad ke-21 yang meliputi literasi dasar, kompetensi, dan karakter, yang sebaiknya dimiliki oleh seluruh bangsa di dunia. Salah satu upaya yang dilakukan melalui Kementerian Pendidikan dan Kebudayaan adalah menginisiasi pelaksanaan Gerakan Literasi Nasional (GLN). Menjadi keharusan bagi masyarakat Indonesia untuk pembangunan di abad 21, menguasai enam literasi dasar, yaitu (1) literasi bahasa, (2) literasi numerasi, (3) literasi sains, (4) literasi digital, (5) literasi finansial, serta (6) literasi budaya dan kewargaan.

Isu keuangan adalah salah satu isu mendasar bagi kelangsungan kehidupan individu dan masyarakat. Manusia terlahir sebagai makhluk sosial yang membutuhkan bantuan manusia lain untuk memenuhi kebutuhan dasar dan bertahan hidup sekaligus sebagai konsumen. Pola hidup konsumtif yang tidak proporsional yang tidak sesuai dengan kemampuan pendapatan dan kondisi keuangan akan menyebabkan masalah keuangan. Delay gratification atau kemampuan untuk menunda keinginan, menjadi penting dimiliki seseorang dalam

mengelola keuangan agar tidak terjebak pada pola hidup yang konsumtif. Inilah pentingnya pengetahuan dasar keuangan yang secara umum dikenal dengan istilah literasi finansial.

Permasalahan penting dalam literasi finansial berdasarkan hasil penelitian *Consumer Financial Protection Bureau CFPB (2013)* di Negara-negara bagian Amerika, sebagian besar sekolah tidak mengajarkan anak-anak muda untuk mengatur keuangan mereka sendiri, dan sebagian besar orang tua tidak tahu kapan dan bagaimana bicara pada anak-anak mereka tentang uang. Akibatnya ketika memasuki dunia kerja, mereka tidak memiliki keterampilan mengelola uang sehingga banyak anak-anak muda melakukan kesalahan dalam membuat keputusan besar tentang finansial, sementara mereka dihadapkan pada pasar jasa keuangan yang membutuhkan keputusan yang kompleks tentang finansial. Begitupun terjadi di Indonesia dimana masih dianggap tabu mengajarkan tentang keuangan pada anak-anak. Menjadi penting untuk membekali anak-anak muda dengan kemampuan mengelola keuangan yang akan menentukan kesehatan finansial mereka dimasa datang.

Anak usia dini memiliki ketergantungan secara finansial pada orang tuanya dan belum dapat

mengontrol sumberdaya yang mereka miliki (Holden. K. et.all., 2013). Anak usia dini merupakan investasi masa depan. Pendidikan finansial pada usia dini, memungkinkan bagi mereka lebih dini dan lebih mudah mengelola tantangan keuangan di masa depan sehingga lebih terjamin keamanan finansialnya.

Kemampuan mengelola keuangan tidak mungkin hanya dicapai melalui pendidikan finansial dan akses finansial saja, tetapi juga memerlukan adanya perubahan perilaku finansial setiap individunya. Artinya, pendidikan finansial tidak serta merta mengubah perilaku finansial seseorang, karena itu pendidikan finansial harus dilakukan terintegrasi dengan pendidikan sosial. Melalui pendidikan sosial dan finansial, peserta didik akan belajar untuk menyelaraskan pilihan mereka dengan kemampuan yang dimiliki, seperti menunda keinginan (*delay gratification*) dan menentukan prioritas, untuk membantu mereka membuat keputusan yang bijaksana tentang keuangan (UNICEF).

Proses penanaman nilai-nilai melalui pendidikan sosial dan finansial pada anak memerlukan proses yang berkesinambungan, serta komitmen dan keterlibatan dari semua pihak. Untuk pelaksanaan proses tersebut, diperlukan adanya ketersediaan

perangkat yang mendukung. Saat ini belum ada perangkat yang dapat digunakan untuk pembelajaran di tingkat PAUD terkait pendidikan sosial finansial yang tersusun secara terprogram dan sistimatis. Sementara itu ada Program Aflatot yang merupakan program pendidikan sosial dan finansial bagi anak usia 3-6 tahun, yang telah dikembangkan Aflatoun Internasional berdasarkan riset dan telah teruji di lebih dari 40 negara. Oleh karena itulah kegiatan adaptasi ini dilakukan.

Adaptasi dimulai dengan kegiatan pengkajian terhadap program Aflatot, untuk memperoleh input bagi penyesuaian dalam penerapannya dengan karakteristik Negara Indonesia mengingat. Tahap selanjutnya dilakukan adaptasi berdasarkan input dari hasil pengkajian, hingga dihasilkan modul hasil adaptasi yang merupakan pembelajaran untuk pendidik melakukan penerapan dalam pembelajaran. Tahap berikutnya pengujian terhadap hasil adaptasi tersebut melalui penerapan di lapangan secara terbatas. Berdasarkan hasil penerapan secara terbatas di lapangan, direkomendasikan beberapa hal yaitu: (1) pendidikan sosial dan finansial memiliki pengaruh yang positif terhadap perkembangan anak usia 5-6 tahun, oleh karena itu pendidikan sosial finansial

sangat penting untuk diterapkan pada anak usia dini; (2) Menjadi penting untuk disebarluaskan pada peserta didik lainnya di lembaga-lembaga paud yang lain. Untuk penerapan lebih luas ada beberapa permasalahan yang ditemukan yaitu :

1. Dalam penerapan Pendidikan Sosial dan Finansial pra SD, untuk mencapai tujuan yang optimal, sangat penting adanya pemahaman yang sama dari unsur pendidik, pengelola maupun orang tua.
2. Sangat diperlukan adanya kesamaan pemahaman pendidik baik dari sisi tujuan, isi, strategi dan penerapan modul hasil adaptasi untuk dapat diterapkan sesuai dengan model pembelajaran yang digunakan di lembaga yang bersangkutan, mengingat modul hasil adaptasi menggunakan model pembelajaran klasikal partisipatif.

Oleh karena itu sebelum dilakukan penerapan perlu adanya pembekalan pengetahuan, keterampilan dan sikap bagi pendidik untuk dapat menggunakan dan menerapkan modul pendidikan sosial dan finansial pra SD hasil adaptasi tersebut. Dalam pembekalan, diharapkan, pendidik selain dapat

menerapkan modul hasil adaptasi juga dapat mengembangkan sesuai dengan model pembelajaran yang digunakan di lembaganya. Diperlukan strategi yang tepat untuk proses pembekalan yang sekaligus dapat menerampilkkan peserta dalam menerapkan modul hasil adaptasi secara langsung pada sasaran yang sesuai.

Oleh karena itu, pada tahun 2018, PP-PAUD dan Dikmas Jawa Barat mengembangkan model strategi Amati Implementasi dan Review atau disingkat A-I-R dalam peningkatan kompetensi pendidikan sosial dan finansial pra SD bagi pendidik PAUD.

## **B. Dasar**

1. Undang-Undang Nomor 20 Tahun 2003 tentang Sistem Pendidikan Nasional
2. Undang Undang Nomor 23 Tahun 2002 tentang Perlindungan Anak sebagaimana telah diubah dengan Undang-undang Nomor 35 Tahun 2014;
3. Peraturan Pemerintah Nomor 17 Tahun 2010 tentang Pengelolaan dan Penyelenggara Pendidikan sebagaimana telah diubah melalui PP nomor 66 Tahun 2010;
4. Peraturan Presiden Nomor 59 Tahun 2017 tentang Pelaksanaan Pencapaian Tujuan Pembangunan

Berkelanjutan;

5. Peraturan Presiden Nomor 60 Tahun 2013 tentang Pengembangan Anak Usia Dini Holistik Integratif;
6. Peraturan Presiden Nomor 87 Tahun 2017 tentang Penguatan Pendidikan karakter;
7. Peraturan Menteri Pendidikan dan Kebudayaan Nomor 137 Tahun 2014 tentang Standar Nasional Pendidikan Anak Usia Dini;
8. Peraturan Menteri Pendidikan dan Kebudayaan Nomor 146 Tahun 2014 tentang Kurikulum 2013 Pendidikan Anak Usia Dini

### **C. Tujuan Model**

#### **1. Tujuan Umum**

Tujuan umum model adalah untuk memberi acuan dan menyiapkan perangkat bagi penyelenggara, fasilitator/ narasumber, serta peserta dalam peningkatan kompetensi Pendidikan Sosial dan Finansial Pra SD Bagi pendidik PAUD dengan strategi "A-I-R"

#### **2. Tujuan Khusus**

Tujuan khusus model adalah :

- 1) Memberi acuan bagi penyelenggara dalam melakukan peningkatan kompetensi

- Pendidikan Sosial dan Finansial Pra SD Bagi pendidik PAUD strategi “A-I-R”
- 2) Memberi acuan bagi narasumber atau fasilitator untuk melakukan peningkatan kompetensi Pendidikan Sosial dan Finansial Pra SD Bagi pendidik PAUD dengan strategi “A-I-R”
  - 3) Menyiapkan bahan pengayaan bagi pendidik PAUD peserta peningkatan kompetensi Pendidikan Sosial dan Finansial Pra SD Bagi pendidik PAUD dengan strategi “A-I-R”

#### **D. Penjelasan Istilah**

##### 1. Kompetensi

Kompetensi adalah kemampuan kerja setiap individu yang mencakup aspek pengetahuan, keterampilan dan sikap kerja yang sesuai dengan standar yang ditetapkan.

##### 2. Pendidik PAUD

Merupakan tenaga professional yang bertugas merencanakan, melaksanakan pembelajaran, dan menilai hasil pembelajaran, serta melakukan pembimbingan, pelatihan, pengasuhan dan perlindungan

##### 3. Pendidikan Sosial dan Finansial

Pendidikan Sosial dan Finansial bagi anak menurut UNICEF adalah upaya yang dilakukan melalui proses pendidikan yang bertujuan untuk menginspirasi anak menjadi anggota masyarakat

atau warga masyarakat yang secara sosial dan ekonomi berdaya dengan membekali mereka keterampilan dan pengetahuan yang memadai untuk mentransformasi atau mengubah lingkungan masyarakatnya.

4. Pra SD

Adalah anak dengan kriteria usia 5-6 tahun yang belum masuk ke sekolah dasar dan siap masuk ke sekolah dasar.

5. Strategi "A-I-R"

Adalah rangkaian kegiatan pembelajaran yang dilakukan, dimulai dengan tahapan Amati melalui proses tatap muka langsung, Implementasi melalui penerapan secara langsung di lembaganya masing-masing, Review yaitu meninjau atau memeriksa kembali hasil proses implementasi dan mengkomunikasikan serta melaporkan hasil implementasi tersebut melalui proses diskusi untuk memperoleh umpan balik dari narasumber/fasilitator, atau pendidik lainnya.

## BAB II KONSEP MODEL

### A. Konsep Pendidikan Sosial dan Finansial

Pendidikan Sosial dan Finansial bagi anak menurut UNICEF adalah upaya yang dilakukan melalui proses pendidikan yang bertujuan untuk menginspirasi anak menjadi anggota masyarakat atau warga masyarakat yang secara sosial dan ekonomi berdaya dengan membekali mereka keterampilan dan pengetahuan yang memadai untuk mentransformasi atau mengubah lingkungan masyarakatnya.

Paulson (2008) menyatakan bahwa fokus kunci pengembangan literasi finansial adalah anak usia dini, karena usia dini adalah kesempatan terbaik kita untuk membuat perbedaan dalam jangka panjang. Perkembangan yang terjadi dalam kurun waktu 4 tahun pertama sama besarnya dengan perkembangan yang terjadi pada kurun waktu 14 tahun berikutnya. Periode ini merupakan periode emas bagi anak, dimana perkembangan yang diperoleh pada periode ini sangat berpengaruh terhadap perkembangan periode berikutnya hingga masa dewasa. Konsep literasi finansial dapat diajarkan kepada anak usia dini sebelum mereka

bertumbuh dan berkembang menjadi dewasa dan memiliki banyak kebutuhan. Literasi finansial dapat menuntun seseorang untuk membuat keputusan yang lebih baik, mempengaruhi peningkatan daya saing lembaga keuangan, alokasi sumber daya yang lebih baik, menurunkan tingkat kredit macet, dan pada akhirnya mampu mengakselerasi pertumbuhan ekonomi (Fabris,N., & Luburic, R: 2016).

Pengembangan Program Literasi Finansial bagi Anak Usia Dini memerlukan pendekatan yang komprehensif. Dibutuhkan keterlibatan semua pihak agar mampu menumbuhkan ekosistem yang memungkinkan berkembangnya literasi finansial sebagai bagian dari penumbuhan karakter bagi Anak Usia Dini. Untuk menumbuhkan ekosistem dimaksud, diperlukan sebuah kolaborasi tingkat nasional dengan melibatkan Kementerian Pendidikan dan Kebudayaan, Bank Indonesia, Otoritas Jasa Keuangan, kementerian dan lembaga terkait, serta pemangku kepentingan lain yang relevan sebagai *leading sector*. Langkah ini diikuti dengan pembentukan kolaborasi sejenis di tingkat provinsi dan tingkat kabupaten/kota. Semua unsur dimaksud diharapkan dapat bekerja sama untuk

menghasilkan sebuah Peta Jalan Pengembangan Literasi Finansial bagi Anak Usia Dini.

Pada tataran pelaksanaan, hal yang sangat penting dalam membangun ekosistem pendidikan adalah adanya keterlibatan keluarga, masyarakat, dan satuan pendidikan. Kolaborasi ini diperlukan untuk memberi teladan dan memastikan bahwa pembekalan literasi finansial kepada anak usia dini tidak berhenti hanya pada satuan pendidikan, tetapi berlanjut di dalam keluarga dan masyarakat. Pengembangan literasi finansial bagi anak usia dini tidak hanya ditujukan untuk mengembangkan pengetahuan finansial tetapi juga menjadikannya sebagai karakter berkesinambungan hingga mereka menginjak dewasa. Williams (2009) menyatakan bahwa keluarga adalah merupakan sumber dari sebagian besar pengetahuan finansial yang diperoleh seorang anak. Jika lebih banyak orang tua dapat memberikan pendidikan finansial kepada anak-anak mereka, maka akan lebih sedikit anak-anak yang terjerumus ke dalam karakter-karakter negatif. Jika terdapat cukup anak-anak yang memasuki usia dewasa dengan kecakapan literasi finansial, maka hal ini dapat memberikan pengaruh makro ekonomi bagi sebuah negara. Olehnya itu,

pengembangan literasi finansial pada dasarnya tidak hanya berfokus kepada anak usia dini itu sendiri, tetapi juga menyoar orang tua sebagai pendidik pertama dan utama dan masyarakat sebagai faktor eksternal yang memiliki pengaruh penting dalam pendidikan karakter anak usia dini.

## **B. Konsep Pra Sekolah Dasar**

Layanan pendidikan yang merata merupakan tujuan bersama dan selaras dengan tujuan pembangunan berkelanjutan ke empat yaitu pendidikan inklusi, adil, dan bermutu yang meningkatkan kemampuan belajar sepanjang hayat. Target 4.2 Agenda Pendidikan 2030 untuk PAUD adalah "memastikan seluruh anak laki-laki dan perempuan memperoleh akses terhadap perkembangan, perawatan, dan pendidikan pra SD (PAUD) yang berkualitas untuk menjamin kesiapan memasuki pendidikan dasar.

Pendidikan Pra SD telah tertuang dalam Peraturan Pemerintah nomor 27 tahun 1990, yang menyatakan bahwa Pendidikan prasekolah adalah pendidikan untuk membantu pertumbuhan dan perkembangan jasmani dan rohani anak didik di luar lingkungan keluarga sebelum memasuki

pendidikan dasar, yang diselenggarakan di jalur pendidikan sekolah atau di jalur pendidikan luar sekolah. Sedangkan dilihat dari tujuannya adalah untuk membantu meletakkan dasar ke arah perkembangan sikap, pengetahuan, keterampilan, dan daya cipta yang diperlukan oleh anak didik dalam menyesuaikan diri dengan lingkungannya dan untuk pertumbuhan serta perkembangan selanjutnya.

Pendidikan prasekolah pada tahun 1990-an tidak banyak berbeda dari pendidikan prasekolah pada tahun 60-an bahkan sebelumnya, yaitu selalu menarik perhatian orang tua, masyarakat maupun pemerintah sebagai pengambil keputusan. Mereka menyadari bahwa kualitas masa awal anak (*early childhood*) termasuk masa prasekolah merupakan cermin kualitas bangsa di masa yang akan datang. Khususnya para orang tua makin lama makin menyadari betapa pentingnya hubungan orang tua-anak yang kelak akan mewarnai hubungan anak dengan lingkungannya, teman sebaya, guru maupun atasannya. Batasan yang dipergunakan oleh *The National Association for The Education of Young Children* (NAEYC), dan para ahli pada umumnya sebagai berikut : yang dimaksudkan

dengan “*Early Childhood*” (anak masa awal) adalah anak sejak lahir sampai dengan usia delapan tahun. Hal tersebut merupakan pengertian yang baku yang dipergunakan oleh NAEYC. Batasan ini seringkali dipergunakan untuk merujuk anak yang belum mencapai usia sekolah dan masyarakat menggunakannya bagi berbagai tipe prasekolah (*preschool*). *Early Childhood Setting* (tatanan anak masa awal) menunjukkan pelayanan untuk anak sejak lahir sampai dengan delapan tahun di suatu pusat penyelenggaraan, rumah, atau institusi, seperti *Kinder-garten*, Sekolah Dasar dan program rekreasi yang menggunakan sebagian waktu atau penuh waktu.

### **C. Strategi “AMATI-IMPLEMENTASI-REVIEW” dalam peningkatan kompetensi Pendidikan Sosial dan Finansial Pra SD bagi Pendidik PAUD**

Dalam dunia pendidikan, strategi diartikan sebagai *a plan method, or series activities designed to achieves a partikulai educational goal* (J.R. David dalam Sanjaya, 2006). Berdasarkan pengertian tersebut, strategi mengandung 2 hal yang penting, yaitu (1) strategi pembelajaran merupakan rangkaian kegiatan termasuk penggunaan metoda

dan pemanfaatan berbagai sumberdaya/kekuatan dalam pembelajaran, (2) strategi disusun untuk mencapai tujuan tertentu.

Menurut Dick and Carey dalam Sanjaya (2006), strategi pembelajaran adalah suatu set materi dan prosedur pembelajaran yang digunakan secara bersama-sama untuk menimbulkan hasil belajar pada peserta didik.

Keberhasilan implementasi strategi dalam kegiatan nyata agar tujuan yang telah disusun tercapai secara optimal, sangat tergantung pada penggunaan metode pembelajaran yang dilakukan pendidik. Metode adalah cara yang dapat digunakan untuk melaksanakan strategi (Sanjaya, W., 2006).

Amati, Implementasi, dan Review disingkat menjadi A-I-R, merupakan tahapan proses pembelajaran untuk mencapai tujuan tertentu.

Amati merupakan suatu tuntutan aktivitas yang harus dilakukan dengan cara mengamati menggunakan alat indra untuk memahami sesuatu hal. Mengamati mengutamakan kebermaknaan proses pembelajaran (*meaningfull learning*). Metode mengamati dapat mendorong rasa ingin tahu peserta didik sehingga proses pembelajaran memiliki

kebermaknaan yang tinggi. Pengamatan dapat dilakukan dengan berbagai cara seperti melihat, membaca, mendengar, menyimak, dan mengamati. Dengan demikian pada tahapan mengamati dapat menggunakan berbagai metode yang dilakukan.

Implementasi adalah aktifitas menerapkan suatu pengetahuan, keterampilan atau sikap pada kondisi yang sebenarnya. Pada kegiatan implementasi peserta melaksanakan tugas yang diberikan pendidik untuk dikerjakan diluar pertemuan kelas. Tujuan pemberian tugas adalah agar peserta memperoleh hasil belajar yang lebih mantap, karena peserta melaksanakan latihan atau melakukan suatu kegiatan selama melaksanakan tugas, sehingga pengalaman peserta dalam mempelajari sesuatu dapat lebih terintegrasi. Hal ini disebabkan peserta lebih mendalami situasi atau pengalaman yang berbeda, waktu menghadapi masalah baru. Disamping itu untuk dapat memperoleh pengalaman penerapan pengetahuan serta keterampilan secara langsung pada obyek nyata. Dengan melaksanakan tugas peserta aktif belajar dan terangsang untuk meningkatkan belajar yang lebih baik, memupuk inisiatif dan berani bertanggungjawab. Ketika peserta didik melaksanakan tugas, pendidik perlu

mengontrol pelaksanaan tugas tersebut. Setelah pelaksanaan tugas peserta harus membuat laporan sesuai dengan tujuan tugas (resitasi). Pada tahap ini peserta memiliki kesempatan untuk membandingkan, mempelajari dan mendalami dengan hasil pekerjaan orang lain. Hal ini akan memperluas, memperkaya, dan memperdalam pengalaman peserta didik (Roestiyah, 1991).

Review menurut kamus bahasa Inggris Indonesia artinya memeriksa kembali atau tinjauan. Review hasil implementasi artinya peninjauan atau memeriksa kembali terhadap hasil implementasi yang telah dilakukan. Pada tahap ini peserta memeriksa kembali atau meninjau hasil implementasi lapangan dengan mengkomunikasikan dan melaporkannya pada fasilitator/ narasumber pada kegiatan review. Yang dikomunikasikan adalah rancangan yang dibuat, pengalaman penerapan, permasalahan yang dihadapi, solusi yang dilakukan, dan hasil yang diperoleh.

## **BAB III**

# **STRATEGI “A-I-R” DALAM PENINGKATAN KOMPETENSI PENDIDIKAN SOSIAL DAN FINANSIAL PRA SD BAGI PENDIDIK PAUD**

### **A. Tujuan**

Memberikan pembekalan pengetahuan, keterampilan dan sikap pada pendidik PAUD tentang Pendidikan Sosial Finansial Bagi anak Pra SD

#### **Aspek kompetensi meliputi:**

Secara khusus tujuan peningkatan kompetensi Pendidikan Sosial dan Finansial Pra SD bagi Pendidik PAUD, adalah peserta dapat:

1. Mendeskripsikan Pendidikan Sosial dan Finansial bagi anak Pra SD dalam Kurikulum 2013 PAUD
2. Memahami dan mampu menerapkan pembelajaran *aktif learning* dalam pendidikan sosial finansial Pra SD
3. Mengembangkan media pembelajaran pendidikan sosial dan finansial Pra SD
4. Memahami tujuan, gambaran isi, serta dapat mengembangkan dan mempraktekkan rancangan pembelajaran pendidikan sosial dan finansial pra SD

5. Mendeskripsikan program pelibatan orang tua dalam penerapan pendidikan sosial dan finansial pra SD

## **B. Komponen Penerapan Model**

### **1. Penyelenggara**

Penyelenggara dapat melibatkan dari berbagai unsur, dapat berasal dari:

- a. Unsur pemerintah seperti Unit Pelaksana Teknis di tingkat Pusat dan Daerah, Dinas Pendidikan, Balai Pengembangan Pendidikan Nonformal Informal dan lain-lain
- b. Unsur organisasi profesi seperti Himpunan Pendidik Anak Usia Dini Indonesia (HIMPAUDI), Ikatan Guru Taman Kanak-kanak Indonesia (IGTKI), Ikatan Guru Roudhlatul Athfal (IGRA), dan lain-lain

Kriteria penyelenggara:

- a. Bersedia mengkoordinir dan memfasilitasi kegiatan peningkatan kompetensi Pendidikan Sosial dan Finansial Pra SD Bagi Pendidik PAUD

Tugas penyelenggara yaitu:

- a. Mempersiapkan penyelenggaraan kegiatan meliputi (1) merekrut peserta; (2) merekrut fasilitator/narasumber; (3) mengorientasi

- peserta dan fasilitator; (4) mengatur jadwal pelaksanaan pembelajaran; (5) menyiapkan administrasi kegiatan
- b. menyiapkan tempat kegiatan peningkatan kompetensi pendidik PAUD berupa (1) ruang pertemuan; untuk tahap kegiatan Amati dan Review.
- c. Menyiapkan sarana pendukung pembelajaran

## **2. Peserta**

Peserta kegiatan meliputi para pendidik PAUD dengan kriteria sebagai berikut:

- a. Memahami kurikulum 2013 PAUD
- b. Kualifikasi Akademik minimal SMA
- c. Bersedia mengikuti seluruh tahapan kegiatan peningkatan kompetensi Pendidikan dan Sosial Pra SD bagi pendidik melalui strategi A-I-R

## **3. Fasilitator/Narasumber**

Fasilitator/narasumber yang berperan untuk memfasilitasi kegiatan peningkatan kompetensi Pendidikan dan Sosial Pra SD bagi pendidik melalui strategi A-I-R berjumlah 3 orang, dapat berasal dari akademisi, pamong belajar, praktisi, atau pendidik PAUD, yang memiliki kriteria sebagai berikut:

Kualifikasi:

Pendidikan minimal S1

Kompetensi:

- a) Memahami Pendidikan Sosial dan Finansial Pra SD
- b) Pernah mengikuti orientasi/pelatihan Pendidikan Sosial dan Finansial Pra SD dan memiliki pengalaman pernah menerapkan modul Pendidikan Sosial Finansial bagi Pra SD
- c) Bersedia melakukan pendampingan kegiatan implementasi dan Review peserta

#### 4. Struktur Kurikulum

**Tabel 1. Struktur Kurikulum Peningkatan Kompetensi PSF Pra SD**

No	Materi	Alokasi Waktu (JP)			
		Amati		Implemen- tasi	Review
		T	P		
1	Pendidikan Sosial dan Finansial Pra SD dalam Kurikulum 2013 PAUD	4	2	1	2
2	Pembelajaran Aktif dalam Pendidikan Sosial dan Finansial Pra SD	1	2	2	1
3	Pengembangan Media Pendidikan Sosial dan Finansial Pra SD	1	3	2	2

No	Materi	Alokasi Waktu (JP)			
		Amati		Implemen- -tasi	Review
		T	P		
4	Pendalaman Pendidikan Sosial dan Finansial Pra SD (Modul 1-6)  Pendalaman Pendidikan Sosial dan Finansial Pra SD (Modul 7-12)	4	10	12	4
5	Pelibatan orang tua dalam penerapan pendidikan sosial dan finansial pra SD	1	2	3	1
<b>JUMLAH</b>		<b>11</b>	<b>19</b>	<b>20</b>	<b>10</b>

Keterangan: T : Teori. P : Praktek  
Total waktu : 60 JP  
1 JP setara 45 menit

## 5. Silabus dan Rencana Pelaksanaan Pembelajaran (RPP)

### a. Silabus

Silabus digunakan sebagai acuan penerapan kurikulum peningkatan kompetensi pendidikan sosial dan finansial Pra SD. Silabus terdiri dari standar kompetensi yang dijabarkan kedalam 5 kompetensi dasar yang merupakan aspek kompetensi yang harus dimiliki peserta setelah

mengikuti kegiatan peningkatan kompetensi pendidikan sosial dan finansial Pra SD melalui strategi A-I-R

b. Rencana Pelaksanaan Pembelajaran (RPP)

RPP merupakan acuan langkah-langkah pembelajaran yang dilaksanakan fasilitator/ narasumber dalam setiap penyajian materi untuk pencapaian kompetensi oleh peserta. Langkah-langkah pembelajaran yang dituangkan dalam RPP meliputi tahap pembukaan, inti (Amati, Implementasi, Review), dan penutup. RPP dilengkapi dengan instrumen lembar kerja implementasi dan instrument Review/ Pelaporan, modul untuk peserta, bahan tayangan (power point), dan media .

## **6. Sarana prasarana**

a. Tempat

Tempat yang dibutuhkan untuk kegiatan peningkatan kompetensi Pendidikan Sosial dan Finansial Pra SD bagi Guru PAUD yaitu:

- 1) Tempat pertemuan untuk tahap kegiatan Amati
- 2) Kelompok belajar PAUD untuk tahap kegiatan implementasi

- 3) Ruang pertemuan atau media untuk mengkomuni-kasikan atau melaporkan hasil implementasi.
- b. Bahan Ajar dan Panduan
- 1) Model Strategi A-I-R dalam peningkatan kompetensi pendidikan sosial dan finansial Pra SD bagi pendidik PAUD, merupakan panduan bagi penyelenggara, narasumber dan fasilitator dalam melaksanakan kegiatan peningkatan kompetensi pendidikan sosial dan finansial Pra SD bagi pendidik PAUD.
  - 2) Bahan ajar  
Bahan ajar pegangan peserta meliputi 5 (lima) aspek kompetensi yang dituangkan kedalam 5 modul yaitu:
    - a) Modul 1: Pendidikan Sosial dan Finansial Pra SD dalam Kurikulum 2013 PAUD
    - b) Modul 2: Pembelajaran Aktif
    - c) Modul 3: Pengembangan Media Pendidikan Sosial dan Finansial Pra SD dalam Pembelajaran
    - d) Modul 4: Pendalaman Modul 1-12
      - ✓ Jilid 1: Pendalaman Modul 1-6
      - ✓ Jilid 2: Pendalaman Modul 7-12

Pendalaman modul yang dimaksud adalah terhadap **modul hasil adaptasi** dari Program Aflatot yang dikembangkan Aflatoun Internasional.

e) Modul 5: Pelibatan Orang Tua dalam Pembelajaran PSF Pra SD

3) Bahan ajar panduan fasilitator

Bahan ajar untuk fasilitator meliputi kelengkapan untuk penyajian materi pada setiap tahapan Amati, Implementasi, dan Review. Kelengkapan untuk tahap amati meliputi (1) bahan tayangan/power point; (2) media gambar. Kelengkapan untuk tahap implementasi meliputi Lembar Kerja Implementasi (LKI) untuk Modul 1, Modul 2, Modul 3, Modul 4, dan Modul 5, sebagai lembar kerja peserta dalam melaksanakan kegiatan implementasi di lokasinya masing-masing. Kelengkapan untuk tahap Review meliputi instrument review .

### **c. Bahan Evaluasi**

Bahan evaluasi meliputi kelengkapan untuk evaluasi pembelajaran yang terdiri dari instrumen *pre test*, *post test* dan evaluasi diri. Instrumen *pre test* dan *post test* diberikan pada tahap amati, instrument evaluasi diri diberikan pada tahap review, dan evaluasi penyelenggaraan yang diberikan pada akhir kegiatan.

### **d. Sarana belajar lainnya**

- 1) *Liquid Crystal Display* (LCD)
- 2) APE indoor untuk anak PAUD

## **B. Penerapan Strategi AIR Dalam Peningkatan Kompetensi Pendidikan Sosial Finansial Pra SD Bagi Pendidik PAUD**

A-I-R kependekan dari Amati, Implementasi dan Review.. A-I-R merupakan tahapan yang harus dilakukan peserta dalam mengikuti kegiatan Pendidikan Sosial Finansial Pra SD Bagi Pendidik PAUD. Amati merupakan aktivitas peserta untuk mengamati dengan menggunakan alat indra dalam memahami sesuatu hal. Implementasi adalah aktifitas menerapkan suatu pengetahuan, keterampilan atau

sikap pada kondisi yang sebenarnya. Review adalah tahap mengkomunikasikan hasil pelaksanaan tahap implementasi dan memperoleh umpan balik terhadap hasil implementasi tersebut. Melalui ketiga tahapan ini diharapkan kegiatan pembelajaran terjadi secara komprehensif (menyeluruh) dari mulai penguasaan konsep, belajar menghayati dengan mencoba mempraktekkan pada lingkungan nyata, hingga mengkomunikasikan dan melaporkan hasil penerapan untuk memperoleh umpan balik dari narasumber atau fasilitator.

Tahapan penerapan Strategi A-I-R dalam peningkatan kompetensi Pendidikan Sosial Finansial Pra SD Bagi Pendidik PAUD sebagai berikut:

### **1. Pengaturan Kegiatan Pembelajaran**

Pengaturan waktu kegiatan pembelajaran dilakukan berdasarkan kesepakatan antara penyelenggara, fasilitator/ narasumber dan peserta. Pengaturan kegiatan pembelajaran dilakukan melalui tahapan Amati, Implementasi dan Review. Ketiga tahapan ini dilakukan secara berurutan (Tabel 3).

## 2. Langkah-langkah Pelaksanaan pembelajaran

Langkah-langkah kegiatan pembelajaran dengan strategi A-I-R sebagai berikut:

### a. Pembukaan

Kegiatan pembukaan dilakukan untuk menyiapkan peserta secara psikis dan fisik untuk mengikuti proses pembelajaran. Pada tahap ini fasilitator mengawali kegiatan dengan melakukan:

- 1) Penyampaian tujuan pembelajaran
- 2) Curah pendapat pengalaman peserta yang dikaitkan dengan materi yang akan dibahas

### b. Kegiatan Inti

Kegiatan inti merupakan upaya kegiatan yang memberikan pengalaman belajar sebagai dasar pemilikan kompetensi oleh peserta. Kegiatan dilaksanakan melalui tahapan amati, simulasi dan implementasi.

#### 1) Amati

##### **Tujuan:**

Peserta memperoleh pemahaman terhadap pengetahuan, sikap dan keterampilan baru, atau menguatkan

pemahaman yang telah dimiliki untuk dapat dikembangkan lebih lanjut.

**Proses:**

Proses pengamatan dapat dilakukan dengan cara:

- a) Menyimak penjelasan narasumber
- b) Mengamati gambar, tayangan gambar atau video yang disajikan.
- c) Mengikuti dan mengamati kegiatan demonstrasi yang diperagakan narasumber/fasilitator.

Gambar disamping, tampak peserta sedang mengikuti demonstrasi pembelajaran aktif .



Gambar 1. Demonstrasi Pembelajaran Aktif



d) Melakukan dan mengamati Simulasi

Menguatkan pemahaman peserta terhadap pengetahuan, dan keterampilan melalui aktifitas pembelajaran yang dilakukan dengan membuat suatu keadaan seolah-olah mengalami kenyataan yang sebenarnya melalui kegiatan bermain peran. Pada kegiatan ini peserta mencoba mempraktekkan melalui sosiodrama dalam menerapkan PSF pra SD pada pembelajaran yang dilakukan dilakukan diantara peserta.

Tahapan simulasi dilakukan sebagai berikut:

- (1) Memilih tema dan kegiatan pembelajaran yang akan disimulasikan secara berkelompok
- (2) Merancang dan mendiskusikan kegiatan simulasi secara berkelompok.
- (3) Memperagakan/mempraktekkan secara berkelompok
- (4) Mendiskusikan hasil simulasi
- (5) Penegasan dari narasumber/fasilitator
- (6) Penegasan dilakukan dengan cara:
  - ✓ Menanyakan kesan peserta terhadap simulasi yang telah dilakukan
  - ✓ Menanyakan kesulitan yang dihadapi pada saat simulasi
- (7) Memberikan penguatan dan motivasi terhadap kegiatan simulasi yang telah dilakukan.

## 2) Implementasi

### Tujuan

Tahap ini bertujuan untuk memanfaatkan kemampuan yang telah dimiliki peserta dengan cara menerapkan/mempraktekkan secara langsung pada peserta didik yang menjadi tanggungjawabnya di lokasi masing-masing, serta belajar memecahkan permasalahan yang dihadapi.



Gambar 3. Implementasi Pendidikan Sosial dan Finansial di PAUD

### **Proses**

Proses implementasi dilakukan dengan memberi penugasan pada peserta untuk melakukan praktek secara langsung di kelompok belajarnya masing-masing dengan menggunakan panduan lembar kerja implementasi (LK.I). Panduan lembar kerja implementasi menjadi acuan bagi peserta dalam melakukan penerapan di lokasinya masing-masing. Berikut contoh Lembar Kerja Implementasi.

Adapun tahapan implementasi dilakukan sebagai berikut:

1. Mengerjakan tugas implementasi untuk persiapan pelaksanaan penerapan
2. Menerapkan rencana kegiatan penerapan dalam kegiatan sosialisasi pada orang tua dan pembelajaran secara langsung pada peserta didik PAUD,
3. Mengisi Instrument Review terkait pengalaman implementasi yang dilakukan untuk bahan diskusi pada kegiatan Review

## **LEMBAR KERJA IMPLEMENTASI 4 (LK I.4)**

### **A. Tujuan**

- 1.1. Peserta dapat mengembangkan rancangan pelaksanaan pembelajaran pendidikan sosial dan finansial pra SD
- 1.2. Peserta dapat mempraktekkan rancangan pembelajaran yang dibuat pada kegiatan pembelajaran secara langsung

### **B. Tugas**

1. Buatlah 4 rencana pelaksanaan pembelajaran harian (RPPH) pendidikan sosial finansial pra SD untuk diterapkan di lembaga anda.
2. Lakukan proses pembelajaran sesuai dengan RPPH yang telah disusun.
3. Lakukan aktifitas ini dalam rentang dua (2) minggu

### 3) Review

#### Tujuan

Tahap ini bertujuan untuk memeriksa kembali atau meninjau hasil implementasi lapangan melalui kegiatan diskusi bersama dengan fasilitator dan narasumber.

#### Proses

Proses Review dilakukan dengan cara peserta mengkomunikasikan dan melaporkan hasil implementasi di lapangan dalam kegiatan diskusi bersama fasilitator dan narasumber. Pada

kegiatan ini disampaikan juga permasalahan yang dihadapi, dan solusi yang telah diambil, serta hasil belajar yang dicapai peserta didik yang telah dibuatkan catatannya dalam instrument Review. Narasumber/fasilitator menyampaikan umpan balik terhadap hasil implementasi peserta di lapangan. Contoh instrumen review sebagai berikut;

#### **Instrument Review Modul 4.**

No	Modul/ Kegiatan Belajar ke...	Pengalaman penerapan	Permasalahan yang dihadapi & solusi yang dilakukan	Solusi yang dilakukan	Hasil Belajar yang dicapai

Keterangan :

1. Lampirkan RPPH kegiatan belajar yang diterapkan, media yang digunakan, hasil penilaian pembelajaran peserta didik
2. Isi instrument ini berdasarkan pengalaman implementasi lapangan

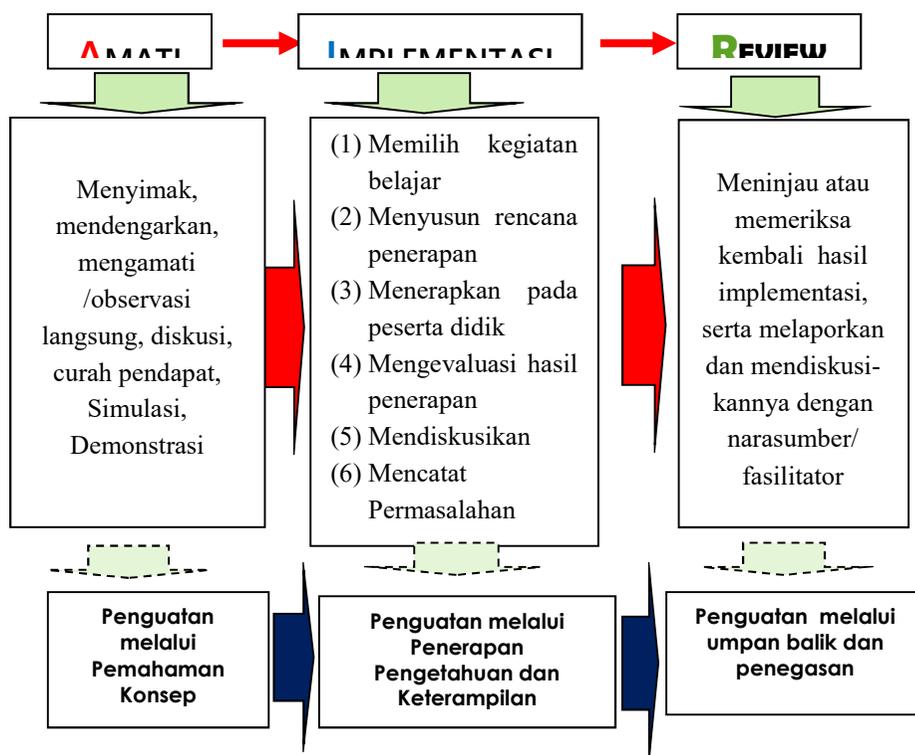
#### **c. Kegiatan Penutup**

Yang dilakukan fasilitator/narasumber pada kegiatan penutup sebagai berikut:

- 1) Memberikan penegasan terhadap hasil kegiatan peserta
- 2) Membuat kesimpulan dari kegiatan yang telah dilakukan
- 3) Memberikan motivasi pada peserta
- 4) Pendidik memberikan penguatan terhadap kemampuan peserta terkait pendidikan sosial dan finansial pra SD

Alur tahapan amati, simulasi, dan implementasi dapat digambarkan sebagai berikut:

Bagan 1.  
Tahapan Strategi A-I-R  
Dalam Peningkatan Kompetensi Pendidikan Sosial dan  
Finansial Pra SD Bagi Pendidik PAUD



Berikut contoh gambaran penerapan strategi A-I-R dalam penyajian materi, dan contoh jadwal pelaksanaan kegiatan.

Tabel 2. Gambaran penerapan Strategi A-I-R dalam penyajian materi sebagai berikut:

No	Materi	Penerapan Strategi		Bahan Ajar/ Media/sumber belajar	Waktu
1	Pendidikan Sosial dan Finansial bagi anak Pra SD dalam Kurikulum 2013 PAUD	Amati	<ul style="list-style-type: none"> <li>▪ Curah pendapat pemahaman Pendidikan Sosial dan Finansial Bagi Pra SD</li> <li>▪ Menyimak penjelasan tentang Konsep Pendidikan Sosial dan Finansial Pra SD</li> <li>▪ Diskusi Pendidikan Sosial dan Finansial Pra SD dalam kurikulum 2013 PAUD</li> </ul>	Power point Modul Video	6
		Implementasi	Implementasi pendidikan sosial dan finansial Pra SD dalam perancangan pembelajaran	Lembar Kerja Implementasi 1 (LKI. 1)	1
		Review	<ul style="list-style-type: none"> <li>▪ Melaporkan hasil penerapan lapangan (pengalaman, permasalahan, hasil implementasi)</li> <li>▪ Memperoleh penguatan dan penegasan terhadap hasil implementasi di lapangan</li> </ul>	Instrumen Review I /Pelaporan	2
2	Pembelajaran aktif dalam pendidikan sosial finansial Pra SD	Amati	<ul style="list-style-type: none"> <li>▪ Menyimak penjelasan</li> <li>▪ Mengamati dan menyimak demonstrasi</li> <li>▪ Mengamati simulasi</li> </ul>	Power point Bahan ajar, Alat permainan edukatif /APE	3
		Implementasi	Merancang dan implementasi pembelajaran aktif di lokasi masing-masing	Lembar Kerja Implementasi 2 (LKI. 2)	2
		Review	<ul style="list-style-type: none"> <li>▪ Melaporkan hasil penerapan lapangan</li> </ul>	Instrumen Review II	1

No	Materi	Penerapan Strategi		Bahan Ajar/ Media/sumber belajar	Waktu
			(pengalaman, permasalahan, hasil implementasi) <ul style="list-style-type: none"> <li>Memperoleh penguatan dan penegasan terhadap hasil implementasi di lapangan</li> </ul>	/Pelaporan	
3	Pengembangan media pembelajaran pendidikan sosial dan finansial Pra SD	Amati	<ul style="list-style-type: none"> <li>Mengamati media Pendidikan Sosial dan Finansial Pra SD</li> <li>Menyimak Penjelasan</li> <li>Mengembangkan media</li> </ul>	Power point, Gambar, Video Modul, Media PSF Pra SD	4
		Implementasi	Mengembangkan media pendukung penerapan pembelajaran	Lembar Kerja Implementasi 3 (LKI. 3)	2
		Review	<ul style="list-style-type: none"> <li>Melaporkan hasil penerapan lapangan (pengalaman, permasalahan, hasil implementasi)</li> <li>Memperoleh penguatan dan penegasan terhadap hasil implementasi di lapangan</li> </ul>	Instrumen Review II /Pelaporan	2
4	Pendalaman Modul PSF Pra SD	Amati	Menyimak penjelasan, mengamati demonstrasi dan simulasi, menyusun dan mengembangkan rancangan penerapan	Power point, Modul, Video, Gambar	14
		Implementasi	Menerapkan rancangan pembelajaran dalam KBM di lembaganya (KBM dengan peserta didik PAUD, dan KBM dengan Orang Tua)	Lembar Kerja Implementasi 4 (LKI. 4)	12 (4x pert)

No	Materi	Penerapan Strategi		Bahan Ajar/ Media/sumber belajar	Waktu
		Review	<ul style="list-style-type: none"> <li>▪ Melaporkan hasil penerapan lapangan (pengalaman, permasa-lahan, hasil implementasi)</li> <li>▪ Memperoleh penguatan dan penegasan terhadap hasil implementasi di lapangan</li> </ul>	Instrumen Review II /Pelaporan	4
5	pelibatan orang tua dalam penerapan pendidikan sosial dan finansial pra SD	Amati	Menyimak penjelasan Curah pendapat tentang pelibatan orang tua dalam pembelajaran Diskusi kasus (penugasan)	Power point, Modul, Video, Gambar, lembar kasus	3
		Implementasi	Melakukan sosialisasi tentang PSF pra SD pada orang tua	Lembar Kerja Implementasi 6 (LKI. 6)	3
		Review	<ul style="list-style-type: none"> <li>▪ Melaporkan hasil penerapan lapangan (pengalaman, permasalahan, hasil implementasi)</li> <li>▪ Memperoleh penguatan dan penegasan terhadap hasil implementasi di lapangan</li> </ul>	Instrumen Review I /Pelaporan	1

Keterangan: Silabus terlampir

Tabel 3. Contoh Jadwal Pelaksanaan Kegiatan Peningkatan Kompetensi PSF Pra SD

Tahapan Kegiatan Peningkatan Kompetensi	Waktu pelaksanaan Keterangan					Keterangan
	Bulan :.....					
	Minggu 1	Minggu 2	Minggu 3	Minggu 4	Minggu 5	
AMATI						4 hari (@ 8 jp)
IMPLEMENTASI						Mengerjakan lembar kerja implementasi (LKI) 1-5
						Penerapan LKI 5 (sosialisasi pada orang tua) Penerapan LKI 4 (1x KBM)
REVIEW 1						
IMPLEMENTASI						Penerapan LKI 4 (3 x KBM)
REVIEW 2						

Keterangan:

- ✓ KBM : Kegiatan Belajar Mengajar
- ✓ LKI : Lembar Kerja Implementasi
- ✓ Penentuan hari disesuaikan

Langkah-langkah proses Amati, Implementasi, dan Review tergambar dalam Rencana Pelaksanaan Pembelajaran (RPP) pada setiap materi yang disajikan. Contoh RPP yang menggambarkan rangkaian proses tersebut sebagai berikut:

### **RENCANA PELAKSANAAN PEMBELAJARAN**

PROGRAM	: PENINGKATAN KOMPETENSI PENDIDIKAN SOSIAL FINANSIAL PRA SD BAGI PENDIDIK PAUD
MATERI	: Pendalaman Materi
ALOKASI WAKTU	: 32 JP ( 14 JP Amati, 12 JP Implementasi, 4 JP Review)
PERTEMUAN KE	: 4

**A. Standar Kompetensi**

Peserta memiliki pengetahuan, sikap dan keterampilan tentang pendidikan sosial dan finansial pra SD

**B. Kompetensi Dasar**

Peserta dapat memahami tujuan, gambaran isi, serta dapat mengembangkan dan mempraktekkan rancangan pembelajaran pendidikan sosial dan finansial pra SD

**C. Indikator**

- 1.1. Peserta dapat memahami tujuan kegiatan belajar pada setiap modul
- 1.2. Peserta dapat memahami gambaran isi modul
- 1.3. Peserta dapat mengembangkan satu rancangan pelaksanaan pembelajaran pendidikan sosial finansial pra SD

- 1.4. Peserta dapat mempraktekkan rancangan pembelajaran yang dibuat pada kegiatan pembelajaran secara langsung

D. Materi

1. Tujuan dan gambaran isi modul PSF pra SD
2. Pengembangan rancangan pelaksanaan pembelajaran PSF pra SD

E. Metode

- Diskusi, Curah pendapat, Simulasi, Implementasi/praktek

F. Langkah Kegiatan

1. Pembuka

- Pendidik membuka kegiatan dengan menjelaskan kegiatan dan tujuan pembelajaran yang akan dilakukan

2. Inti

**AMATI**

- Peserta menyimak penjelasan pendidik tentang tujuan dan gambaran isi dari modul-modul PSF
- Pendidik menayangkan salah satu contoh gambar/video contoh penerapan PSF pra SD di lokasi ujicoba
- Pendidik mengajak peserta mendiskusikan tayangan video
- Peserta dibagi dalam kelompok untuk merancang kegiatan pembelajaran PSF pra SD
- Peserta mensimulasikan rancangan pembelajaran PSF pra SD yang dibuat secara berkelompok
- Fasilitator dan peserta lain mereview tampilan simulasi peserta

### **IMPLEMENTASI**

- Peserta diminta untuk membuat 4 rencana kegiatan implementasi pembelajaran PSF pra SD (4 RPP)
- Peserta mempraktekkan rancangan pembelajaran yang dibuat pada peserta didik di lembaganya masing-masing (4 pertemuan)
- Peserta mencatat pengalaman penerapan, meliputi kesan setelah menerapkan, permasalahan yang dihadapi, solusi yang dilakukan, serta hasil belajar yang dicapai oleh peserta didik.
- Peserta mengisi instrument review yang telah disediakan fasilitator
- Setelah implementasi, peserta didik diminta untuk menyampaikan pengalaman dan permasalahan yang dihadapi saat implementasi

### **REVIEW**

- Peserta melaporkan hasil implementasi pada pertemuan dengan fasilitator
- Mendiskusikan permasalahan yang dihadapi dan mencari alternatif solusi atas permasalahan yang dihadapi
- Memberikan umpan balik terhadap laporan peserta

### 3. Penutup

- Pendidik memberikan penegasan terhadap hasil kegiatan peserta
- Pendidik memberikan penguatan terhadap kemampuan peserta terkait pendidikan sosial dan finansial pra SD

### G. Media dan Sumber Belajar

- Modul 4
- PPT Modul 4, jilid 1
- Video
- Lembar Kerja Implementasi (LKI. 1)

- Lembar Kerja Review

#### H. Evaluasi

- Evaluasi produk (Lembar Kerja Implementasi)
- Evaluasi diri (Instrumen Review)

### 3. Evaluasi Kegiatan Peningkatan Kompetensi

Untuk mengukur ketercapaian tujuan peningkatan kompetensi Pendidikan Sosial dan Finansial Pra SD dilakukan melalui:

#### a. Evaluasi terhadap pencapaian kompetensi oleh peserta

Tujuan evaluasi adalah mengukur ketercapaian tujuan peningkatan kompetensi oleh peserta. Hasil evaluasi menjadi input bagi fasilitator atau narasumber dalam melakukan pembimbingan pada tahap berikutnya.

Evaluasi pada pembelajaran dilakukan dengan beberapa cara yaitu:

##### 1. *Pre test* dan *Post test*

*Pre test* dilakukan pada awal kegiatan, dan *post test* dilakukan pada akhir kegiatan kegiatan Amati. Instrumen *pre test* dan *post test*.

##### 2. Evaluasi produk

Evaluasi dilakukan terhadap hasil kegiatan implementasi peserta. Hasil evaluasi menjadi input bagi fasilitator untuk memberikan

penguatan melalui pembimbingan pada tahap Review.

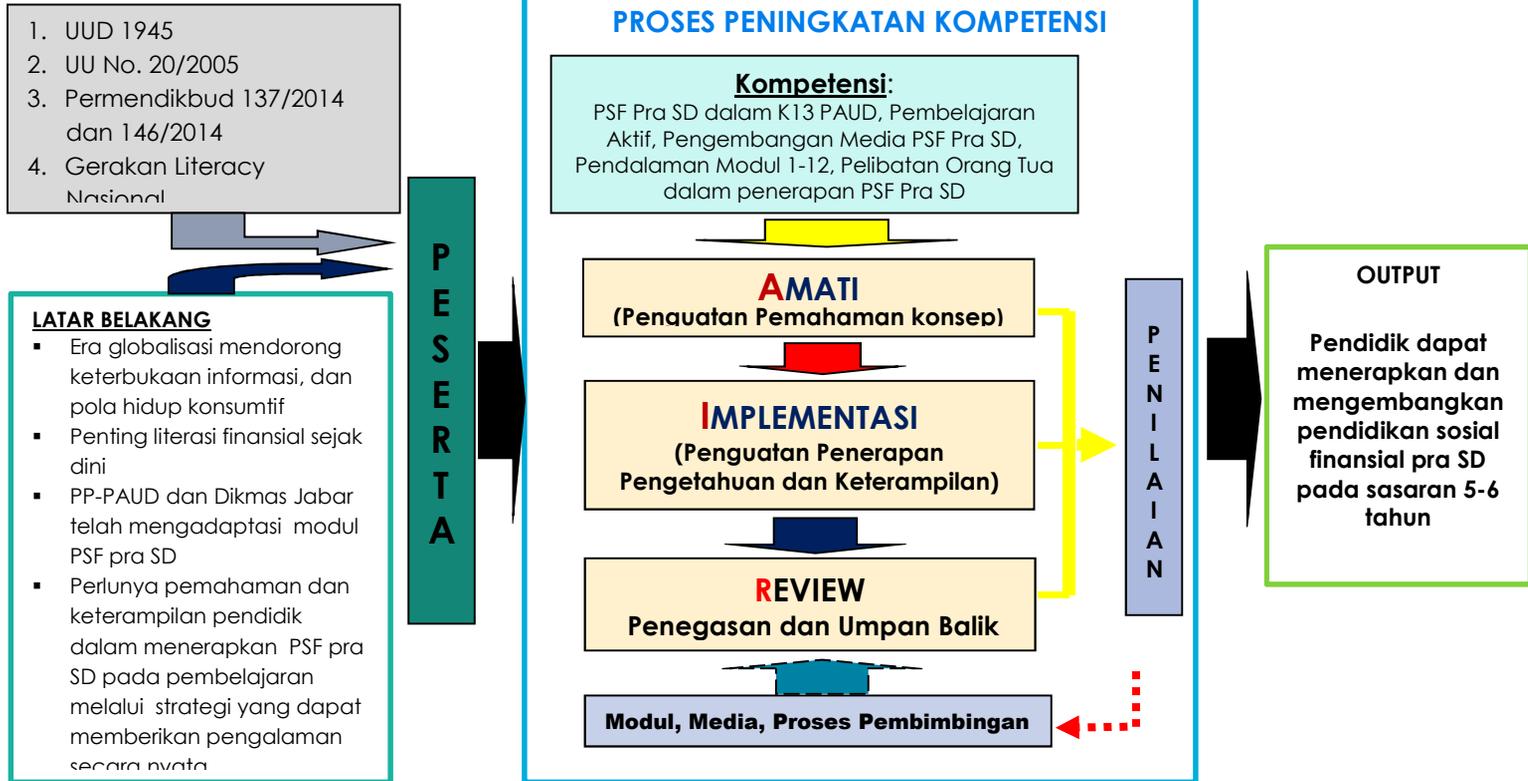
### 3. Evaluasi diri

Pengisian instrumen evaluasi diri dilakukan pada awal kegiatan peningkatan kompetensi untuk mengetahui apa yang ingin difahami dari materi-materi yang akan diberikan, dan setelah selesai kegiatan tahap Amati, dan setelah kegiatan Review II.

#### b. Evaluasi pelaksanaan kegiatan

Evaluasi pelaksanaan kegiatan dilakukan dengan melakukan evaluasi pada peserta di akhir kegiatan. Evaluasi ini bertujuan untuk mengetahui manfaat dan perbaikan pelaksanaan kegiatan peningkatan kompetensi yang dilakukan bagi peserta kegiatan.

## C. Prototype Model



Bagan 2. Model Strategi A-I-R Dalam Peningkatan Kompetensi Pendidikan Sosial dan Finansial Pra SD bagi Pendidik PAUD

#### **D. Indikator Keberhasilan**

1. Terselenggaranya kegiatan peningkatan kompetensi Pen-didikan Sosial dan Finansial Pra SD melalui Strategi A-I-R
2. Meningkatnya kompetensi 15 pendidik PAUD dalam aspek:
  - 1) Mendeskripsikan Pendidikan Sosial dan Finansial Pra SD dalam Kurikulum 2013 PAUD
  - 2) Memahami dan mampu menerapkan pembelajaran *aktif* dalam pendidikan sosial finansial Pra SD
  - 3) Mengembangkan media pembelajaran pendidikan sosial dan finansial Pra SD
  - 4) Memahami tujuan, gambaran isi, serta dapat mengembangkan dan mempraktekkan rancangan pembelajaran pendidikan sosial dan finansial pra SD
  - 5) Mendeskripsikan program pelibatan orang tua dalam penerapan pendidikan sosial dan finansial pra SD

#### **E. Dampak**

Meningkatnya kualitas layanan PAUD khususnya kualitas standar proses untuk pengembangan kemampuan literasi sosial yang mendukung kemampuan literasi finansial bagi anak Pra SD.

## **BAB IV**

### **PRASYARAT PENERAPAN MODEL, KEUNGGULAN DAN KETERBATASAN MODEL**

#### **A. Prasyarat Penerapan Model**

##### **1. Kriteria lokasi**

Model strategi A-I-R dalam peningkatan kompetensi Pendidikan Sosial dan Finansial Pra SD bagi pendidik PAUD ini dapat diterapkan dengan syarat:

- a. Ada narasumber /fasilitator yang memenuhi kriteria model
- b. Ada penyelenggara yang memenuhi kriteria model
- c. Adanya pendukung biaya penyelenggaraan kegiatan.

##### **2. Komponen Biaya**

Untuk pelaksanaan kegiatan peningkatan kompetensi Pendidikan Sosial dan Finansial Pra SD bagi pendidik PAUD, diperlukan dukungan pembiayaan. Komponen biaya yang dibutuhkan adalah:

- a. Honor narasumber (60 jp)
- b. Transport narasumber (3 orang)
- c. Honor penyelenggara (3 orang)

- d. Konsumsi peserta (20 x 5 hari)
- e. Konsumsi penyelenggara dan narasumber (6x4 hari)
- f. ATK penyelenggaraan
- g. Penggandaan bahan ajar
- h. ATK peserta
- i. Dokumentasi

## **B. Keunggulan**

Strategi A-I-R merupakan rangkaian tahapan pembelajaran yang komprehensif dari mulai penguasaan konsep, praktek menerapkan pada lingkungan nyata yang dihadapi, hingga memperoleh umpan balik terhadap hasil implementasi lapangan. Dengan demikian peserta memperoleh pengalaman secara menyeluruh terutama dari aspek pengetahuan, keterampilan hingga penerapannya secara langsung.

## **C. Keterbatasan Model**

Model ini baru diujicobakan secara konseptual pada lokasi yang terbatas. Direkomendasikan agar dilakukan ujicoba implementasi kegiatan peningkatan kompetensi Pendidikan Sosial dan Finansial Pra SD kepada pendidik PAUD secara langsung.

## DAFTAR PUSTAKA

- CFPB. 2013. *Transforming The Financial Lives of Generation of Young Americans*.
- Fabris, N., & Luburic, R. 2016. *Financial Education of Children and Youth*. Journal of Central Banking Theory and Practice.
- Holden, K., Khalish C., Scheinholz L.,Dietrich D., and Novak B. 2013. *Financial Literacy Program Targeted on Pre-School Children Development and Evaluation*. University of Wisconsin-Madison
- Kemendikbud. 2014. Rencana Strategis Kementerian Pendidikan dan Kebudayaan 2014-2019.
- Peraturan Menteri Pendidikan dan Kebudayaan Republik Indonesia Nomor 137 Tahun 2014 tentang Standar Nasional Pendidikan Anak Usia Dini.
- Peraturan Menteri Pendidikan dan Kebudayaan Republik Indonesia Nomor 146 Tahun 2014 tentang Kurikulum Pendidikan Anak Usia Dini.
- Peraturan Pemerintah nomor 27 tahun 1990 tentang Pendidikan Pra Sekolah Dasar.
- Poulson. 2008. *Taking Financial Literacy to The Next Level: Important Challenges and Promising Solutions*. OECD - US Treasury International Conference on Financial Education.
- Roestiyah, N.K. 1991. Strategi Belajar Mengajar. Rineka Cipta. Jakarta.

Sanjaya, W. 2006. Strategi Pembelajaran Berorientasi Standar Proses Pendidikan. Kencana. Jakarta.

Williams, S. 2009. *Parental Influence on Then Financial Literacy of Their School-Aged Children: An Exploratory Study.*

Undang-Undang Nomor 20 Tahun 2003 tentang Sistem Pendidikan Nasional

# LAMPIRAN

**LAMPIRAN 1****SILABUS PELATIHAN PENDIDIKAN SOSIAL DAN FINANSIAL PRA SD  
BAGI PENDIDIK PAUD**

**Tujuan Pelatihan:** Peserta memiliki pengetahuan, keterampilan dan sikap tentang Pendidikan Sosial dan Finansial Pra SD pada pembelajaran PAUD

No	Kompetensi Dasar	Indikator	Kegiatan Pembelajaran	Penilaian	Alokasi Waktu	Sumber belajar/ Media
1	Mendeskripsikan PSF pra SD dalam Kurikulum 2013 PAUD	1.1. Memahami Konsep PSF 1.2. Menjelaskan pentingnya PSF bagi AUD 1.3. Menjelaskan PSF Pra SD dalam K13 PAUD	Amati <ul style="list-style-type: none"><li>▪ Curah pendapat pemahaman Pendidikan Sosial dan Finansial Bagi Pra SD</li><li>▪ Menyimak penjelasan tentang Konsep Pendidikan Sosial dan Finansial Pra SD</li><li>▪ Diskusi Pendidikan Sosial dan Finansial Pra SD dalam kurikulum 2013 PAUD</li></ul>	Tes tulis Produk Evaluasi diri	9 JP	Modul PSF PRA SD DALAM KURIKULUM 2013 PAUD PPT, Video, Lembar kerja Implementasi , Instrumen Review

No	Kompetensi Dasar	Indikator	Kegiatan Pembelajaran	Penilaian	Alokasi Waktu	Sumber belajar/ Media
			<p>Implementasi</p> <ul style="list-style-type: none"> <li>▪ Implementasi pendidikan sosial dan finansial Pra SD dalam perancangan pembelajaran</li> </ul> <p>Review</p> <ul style="list-style-type: none"> <li>▪ Melaporkan hasil penerapan lapangan (pengalaman, permasalahan, hasil implementasi)</li> <li>▪ Memperoleh penguatan dan penegasan terhadap hasil implementasi di lapangan</li> </ul>			

No	Kompetensi Dasar	Indikator	Kegiatan Pembelajaran	Penilaian	Alokasi Waktu	Sumber belajar/ Media
2	Memahami dan Menerapkan Pembelajaran Aktif dalam PSF pra SD	<p>2.1. Memahami konsep (pengertian dan tujuan) Pembelajaran- an aktif</p> <p>2.2. Menjelaskan prinsip pembelajaran aktif learning</p> <p>2.3. Pembelajaran Aktif dalam PSF Pra SD</p>	<p>Amati</p> <ul style="list-style-type: none"> <li>▪ Menyimak penjelasan</li> <li>▪ Mengamati dan menyimak demonstrasi</li> <li>▪ Mengamati simulasi</li> </ul> <p>Implementasi</p> <ul style="list-style-type: none"> <li>▪ Merancang dan implementasi pembelajaran aktif di lokasi masing-masing</li> </ul> <p>Review</p> <ul style="list-style-type: none"> <li>▪ Melaporkan hasil penerapan lapangan (pengalaman, permasalahan, hasil implementasi)</li> <li>▪ Memperoleh penguatan dan penegasan terhadap hasil implementasi di lapangan</li> </ul>		6 JP	Modul AKTIF LEARNING DALAM PEMBELAJARAN PSF PRA SD PPT, Video, Lembar kerja Implementasi , Instrumen Review

No	Kompetensi Dasar	Indikator	Kegiatan Pembelajaran	Penilaian	Alokasi Waktu	Sumber belajar/ Media
3	Mengembangkan media pembelajaran PSF Pra SD	<p>3.1. Memahami pentingnya media dalam pembelajaran PSF pra SD</p> <p>3.2. Mengenal Media-media PSF pra SD</p> <p>3.3. Menegembangkan media-media PSF Pra SD</p>	<p>Amati</p> <ul style="list-style-type: none"> <li>▪ Mengamati media Pendidikan Sosial dan Finansial Pra SD</li> <li>▪ Menyimak Penjelasan</li> <li>▪ Mengembangkan media Implementasi</li> <li>▪ Mengembangkan media pendukung penerapan pembelajaran</li> </ul> <p>Review</p> <ul style="list-style-type: none"> <li>▪ Melaporkan hasil penerapan lapangan (pengalaman, permasalahan, hasil implementasi)</li> <li>▪ Memperoleh penguatan dan penegasan terhadap hasil</li> </ul>		8 JP	PPT, Video, Lembar kerja Implementasi , Instrumen Review

No	Kompetensi Dasar	Indikator	Kegiatan Pembelajaran	Penilaian	Alokasi Waktu	Sumber belajar/ Media
			implementasi di lapangan			
4	Pendalaman Modul PSF Pra SD (2 modul)	<p>4.1. Memahami tujuan modul PSF pra SD</p> <p>4.2. Memahami gambaran isi modul PSF Pra SD</p> <p>4.3. Menjelaskan penerapan modul PSF pra SD</p> <p>4.4. Mengembangkan rancangan pembelajaran PSF Pra SD</p> <p>4.5. Mempraktekkan rancangan pembelajaran PSF pra SD</p>	<p>Amati</p> <ul style="list-style-type: none"> <li>Menyimak penjelasan, mengamati demonstrasi dan simulasi, menyusun dan mengembangkan rancangan penerapan Implementasi</li> <li>Menerapkan rancangan pembelajaran dalam KBM di lembaganya (KBM dengan peserta didik PAUD, dan KBM dengan Orang Tua)</li> </ul> <p>Review</p> <ul style="list-style-type: none"> <li>Melaporkan hasil penerapan lapangan (pengalaman, permasalahan, hasil implementasi)</li> </ul>		30 JP	<p>PENDALAMAN MODUL 1-6 PSF PRA SD</p> <p>PENDALAMAN MODUL 7-12 PSF PRA SD</p> <p>PPT, Video, Lembar kerja Implementasi, Instrumen Review</p>

No	Kompetensi Dasar	Indikator	Kegiatan Pembelajaran	Penilaian	Alokasi Waktu	Sumber belajar/ Media
			<ul style="list-style-type: none"> <li>Memperoleh penguatan dan penegasan terhadap hasil implementasi di lapangan</li> </ul>			
5	Mendeskripsikan Program Pelibatan orang tua dalam penerapan PSF Pra SD	<p>5.1. Memahami Tujuan Program Parenting /Pelibatan orang tua dalam penerapan PSF Pra SD</p> <p>5.2. Memahami Kontent program pelibatan orang tua dalam penerapan PSF Pra SD</p> <p>5.3. Memahami Prinsip pelibatan orang tua pada penerapan PSF pra SD</p>	<p>Amati</p> <ul style="list-style-type: none"> <li>Menyimak penjelasan</li> <li>Curah pendapat tentang pelibatan orang tua dalam pembelajaran</li> <li>Diskusi kasus (penugasan)</li> </ul> <p>Implementasi</p> <ul style="list-style-type: none"> <li>Melakukan sosialisasi tentang PSF pra SD pada orang tua</li> </ul> <p>Review</p> <ul style="list-style-type: none"> <li>Melaporkan hasil penerapan lapangan (pengalaman,</li> </ul>		7 JP	PROGRAM PELIBATAN ORANG TUA DALAM PENERAPAN PSF PRA SD PPT, Video, Lembar kerja Implementasi , Instrumen Review

No	Kompetensi Dasar	Indikator	Kegiatan Pembelajaran	Penilaian	Alokasi Waktu	Sumber belajar/ Media
		5.4. Dapat menerapkan strategi pelaksanaan program pelibatan orang tua pada penerapan PSF Pra SD	permasalahan, hasil implementasi) <ul style="list-style-type: none"> <li>▪ Memperoleh penguatan dan penegasan terhadap hasil implementasi di lapangan</li> </ul>			
<b>JUMLAH JP</b>					60 JP	

**LAMPIRAN 2**

**INSTRUMEN**

**PRE TEST/POST TEST**

1. Apa yang anda fahami tentang literasi finansial?
2. Menurut anda pentingkah literasi finansial bagi anak usia dini?
3. Mengapa literasi finansial pada anak usia dini harus dilakukan terintegrasi dengan kecakapan sosial?
4. Menurut anda, apa tujuan pendidikan sosial dan finansial bagi anak usia dini?

**LAMPIRAN 3****INSTRUMEN EVALUASI DIRI**

Nama:

Lokasi Kegiatan:

No.	Materi	Kemampuan		
		yang ingin dicapai/ difahami	Yang <u>difahami</u> pasca pembelajaran	Yang <u>kurang</u> difahami pasca pembelajaran
1	Konsep, Tujuan, dan arah Pendidikan Sosial dan Finansial Pra SD dalam K13 PAUD			
2	Pembelajaran Aktif dalam PSF Pra SD			
3	Pengembangan Media PSF Pra SD			
4	Pendalaman Modul 1-41			
5	Pelibatan Keluarga dalam Pembelajaran PSF Pra SD			

**LAMPIRAN 4****EVALUASI PELAKSANAAN KEGIATAN  
PENINGKATAN KOMPETENSI PENDIDIKAN SOSIAL DAN FINANSIAL PRA  
SD BAGI PENDIDIK PAUD**

Nama :

Lokasi Kegiatan:

<b>No</b>	<b>Pertanyaan</b>	<b>Jawaban</b>	
1.	Menurut anda, bagaimana kegiatan pelatihan ini dalam mendukung tugas sebagai pendidik di tempat anda mengajar ?	a. Tidak bermanfaat b. Cukup bermanfaat c. Bermanfaat d. Sangat bermanfaat	Jelaskan alasannya:
2.	Bagaimana menurut pendapat anda tentang strategi A-I-R (amati, implementasi, review) yang diterapkan pada kegiatan pelatihan yang anda ikuti ini?		
3.	Bagaimana dengan materi pelatihan yang diberikan, apakah sudah cukup atau masih kurang?		
4.	Bagaimana dengan waktu pelatihan, apakah sudah cukup atau masih kurang?		

No	Pertanyaan	Jawaban
5.	Menurut anda pentingkah kegiatan pelatihan ini untuk pendidik PAUD?	a. Tidak penting b. Cukup penting c. Penting d. Sangat penting <div data-bbox="1373 285 1644 471" style="border: 1px solid black; padding: 5px; margin-left: 20px;">             Jelaskan alasannya:           </div>
6.	Apakah anda sudah mencoba menerapkan hasil kegiatan pelatihan ini?	a. Belum b. Sudah sebagian c. Sudah semua <div data-bbox="1373 518 1644 705" style="border: 1px solid black; padding: 5px; margin-left: 20px;">             Jelaskan alasannya:           </div>
7.	Menurut anda, hal apa saja yang perlu diperbaiki dari kegiatan pelatihan ini?	
8.	Tindak lanjut apa yang perlu dilakukan dari kegiatan pelatihan ini?	
9.	Bagaimana kesan anda mengikuti pelatihan ini?	

Jl. Jayagiri No.63, Jayagiri  
Lembang, Kabupaten Bandung Barat,  
Jawa Barat 40391



@pppauddikmasjabar



PP Paud dan Dikmas Jawa Barat



@pauddikmasjabar



<http://pauddikmasjabar.kemdikbud.go.id/>